

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic atau data konkrit, data penelitian berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini pada Rustic Market di Surabaya berlokasi di Jl. Golf, Gunung Sari, Surabaya. Perusahaan ini bergerak dibidang dekorasi dengan nama Rustic Wood Workshop. Ditahun berikutnya mengembangkan ekspansi bisnis dibidang Vanue Rental & Photo Studio Studio Barn Event Hire. Lalu, ekspansi bisnis baru terus dilakukan hingga saat ini, diantaranya Hire Property dan semakin lengkap dengan bisnis F&B bernama Rustic Market yang sudah memiliki 3 (tiga) cabang di tahun 2022 ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Handayani (2020), Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Rustic Market di Surabaya sebanyak 50 orang.

##### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiono (2017), sampel ialah bagian dari populasi yang menjadikan sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiono (2017), sampel jenuh merupakan teknik dalam penentuan sampel saat semua anggota populasi digunakan sampel, ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 anggota. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena pada penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 50 orang.

### **3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sinambela (2019) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam proses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.

#### **3.4.2 Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objeknya. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau bisa dikatakan data dari pihak pertama. Data primer yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah data pendukung keperluan dari data primer.

#### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Studi Keperpustakaan**

Studi keperpustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir,2003). Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari bahan kuliah, jurnal atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan obyek penelitian ini. Hal ini dilakukan guna sebagai tambahan wawasan dalam mengerjakan penelitian ini hingga akhir.

##### **2. Studi Lapangan**

Studi Lapangan ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara pengamatan secara langsung kepada perusahaan yang bersangkutan, dan melakukan penyebaran kuisioner (angket) kepada responden. Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang bersifat tertutup, artinya responden hanya bisa memilih beberapa pilihan jawaban alternatif.

Pertanyaan pada kuisioner penelitian ini dengan menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5. Dalam penelitian ini skala likert menggunakan 5 jawaban, yaitu : sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Pengukuran jawaban responden pada obyek penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin, masing-masing pertanyaan memiliki skor 1 sampai 5.

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

### 3.5 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau *total sampling*. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel samam dengan populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2019) sampel jenuh apabila dalam pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang relative kecil. Peneliti akan mengambil sampel dari devisi distribusi dan logistik sebanyak 50 responden.

### 3.6 Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), Definisi operasional adalah definisi yang berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
Beban Kerja (X1)	Menurut Koesomowidjono (2017), meningkatnya kelelahan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya yang tidak sesuai dengan kemampuan fisik dan mentalnya dapat menyebabkan berkurangnya kapasitas kerja dan ketahanan tubuh sehingga akan menurunkan kinerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kondisi pekerjaan</li> <li>Penggunaan waktu kerja</li> <li>Target yang harus dicapai (Koesomowidjono, 2017)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kondisi lingkungan kerja</li> <li>Sikap kerja</li> <li>Waktu kerja</li> </ol>	<i>Likert</i>
Motivasi (X2)	Menurut Syahyuti (2010), motivasi adalah pemberian daya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dorongan mencapai tujuan</li> <li>Semangat kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mencapai kinerja yang maksimal</li> <li>Bekerja</li> </ol>	<i>Likert</i>

	dorong maju bagi karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Inisiatif</li> <li>4. Rasa tanggung jawab</li> </ol> (Syahyuti, 2010)	<p>lebih baik dan lebih giat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Energi tanpa adanya dorongan dari siapapun</li> <li>4. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat</li> </ol>	
<i>Reward</i> (X3)	Menurut Mahmudi (2013), <i>reward</i> adalah penghargaan yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji dan Bonus</li> <li>2. Kesejahteraan</li> <li>3. Pengembangan karir</li> </ol> (Mahmudi, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenaikan gaji pokok</li> <li>2. Tambahan honor</li> <li>3. Tunjangan kesehatan</li> <li>4. Penghargaan psikologis dan sosial</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Mangkunegara (2017), kinerja adalah hasil kerja secara kongkrit yang dapat diambil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Kendala kerja</li> <li>4. Sikap kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian target</li> <li>2. Inisiatif bekerja</li> <li>3. Kerja sama</li> <li>4. Komunikasi kerja</li> </ol>	<i>Likert</i>

	serta diukur sesuai tanggung jawabnya.	(Mangkunegara, 2017)		
--	--	----------------------	--	--

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa data hipotesis dan teknik analisis, yaitu : Uji Prasyarat Analisis atau Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji T dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menguji pengaruh akan variabel X dan Y sehingga menggunakan beberapa Pengujian Hipotesis dan Analisis Data.

#### 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis atau Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

###### a. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2018), Uji validitas digunakan guna mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diisi oleh responden. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara riil. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan  $< 0,05$  atau 5 % sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar  $< 0,05$  berarti data tersebut dinyatakan valid.

###### b. Uji Reabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018), Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak berubah. Kuisisioner dikatakan reliable (layak) jika Cronbach's alpha  $> 0,6$  dan dikatakan tidak reliable (layak) jika cronbach's alpha  $< 0,6$ .

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Menurut Ghozali (2018) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018), dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu kolmogorov-smirnov.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Menurut Ghozali (2016) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* diatas atau lebih dari ( $> 0,1$  atau  $10$ ) dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2016) bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual. Jika grafik plot berada dititik yang menunjukkan pola bergelombang atau melebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dapat digunakan guna menguji variabel dependen (beban kerja, motivasi, *reward*) dengan variabel independen (kinerja karyawan). Rumus matematis dari regresi linear berganda pada penelitian ini, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$



### **Keterangan**

Y	: Kinerja karyawan (variabel dependen)
X1, ....., X3	: Variabel independen
$\alpha$	: Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, ....., Xn = 0)
$\beta_1$	: Koefisien regresi
X1	: Beban kerja
X2	: Motivasi
X3	: <i>Reward</i>
e	: Error

### **3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi intinya guna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai R<sup>2</sup> kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas.

### **3.7.5 Uji Hipotesis**

Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan skala likert. Pengujian hipotesis yang digunakan untuk melihat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu Uji F & Uji T.

#### **1. Uji T (Uji Signifikan Parsial)**

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.

Ho : Variabel bebas yaitu beban kerja, motivasi, reward tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

Ha : Variabel bebas yaitu beban kerja, motivasi, reward mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

Dasar pemikiran hipotesis ini adalah menggunakan angka signifikan sebagai berikut :

- Apabila signifikansi > 0,05 (5%), maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Apabila signifikansi < 0,05 (5%) maka Ho ditolak dan Ha diterima.



## 2. Uji Statistik F (Uji Signifikan Silmutan)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh simultan, begitupun sebaliknya.

Dasar pemikiran hipotesis ini adalah dengan menggunakan angka *significan level* sebagai berikut :

- a. Apabila signifikan  $> 0,05$  (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Apabila signifikan  $< 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

